

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia adalah makhluk sosial, makhluk yang membutuhkan makhluk lainnya seperti membutuhkan ekosistem lainnya untuk melengkapi hidupnya, karena sejak dilahirkan ada dua kecenderungan dalam manusia, seperti manusia ingin bersatu dengan manusia lainnya (masyarakat) atau manusia yang berkeinginan untuk menyatu dengan alam. Namun kenyataannya banyak sekali masalah-masalah yang terjadi pada lingkungan masyarakat dikarenakan masyarakat dan para oknum Tertentu kurang memperhatikan kondisi lingkungan dan kondisi kesehatan. Masalah lingkungan yang terdapat di masyarakat itu sendiri sangatlah banyak dan dapat menimbulkan sebuah masalah pada kondisi psikologis masyarakat. Berbagai golongan masyarakat telah sadar bahwa terdapat permasalahan situasi psikis yang hadir sehingga berbagai kelompok lainnya tidak menyadari akan masalah situasi psikis tersebut.

Pada dasarnya Kawasan Industri Medan ialah suatu perusahaan negara yang berfokus pada aspek pelayanan tata kelola area industri. Berdiri mulai dari 7 Oktober 1998 dengan komponen pemilik saham milik negara sebanyak 31%, Sumatera Utara sebanyak 29%, dan Medan sebanyak 10%. Secara areal luasnya 513 ha terbagi atas 2 areal pengembangan yakni KIM Tahap Pertama dan Tahap kedua. KIM ialah kepanjangan dari Kawasan Industri Medan yaitu suatu areal yang berada di Kel. Mabar, Medan Deli, Medan, dan beberapa desa

saentis, Percut Sei Tuan, Deli Serdang. KIM memiliki luas keseluruhan 513 ha yang dilakukan pengelolaan oleh BUMN.<sup>1</sup>

Namun dengan berkembangnya kawasan industri lapangan telah menimbulkan berbagai dampak pencemaran lingkungan maka dari itu penting adanya sanitasi lingkungan untuk diterapkan, dan lingkungan berperan penting dalam kenyamanan kehidupan masyarakat. Lingkungan memberikan kontribusi paling besar terhadap kesehatan, diikuti oleh perilaku manusia itu sendiri. Kesehatan lingkungan adalah kondisi lingkungan yang optimal yang berdampak positif dalam memperoleh kesehatan dengan maksimal. Adapun lingkup kesehatan lingkungan terdiri dari rumah, tempat sampah, ketersediaan air bersih, dan tempat sampah dibuang.<sup>2</sup>

Lingkungan adalah tempat tinggal manusia yang telah diberi Allah swt untuk selalu menjaga serta memelihara lingkungan tersebut. Karena jika kita tidak menjaganya akan menimbulkan sebab dan akibat yang berdampak dengan lingkungan sekitar kita dan untuk diri kita sendiri. Selain untuk menjaga kita juga bertugas menjadi pemimpin yang mana tugas kita adalah untuk menuntun dalam mengkoordinasi sebuah perusahaan agar dampak dari perusahaan tersebut tidak mengenai dengan masyarakat sekitar. Bukan malah sebaliknya yakni adalah bersifat keserakahan dan tabiat-tabiat buruk yang menimbulkan dampak bagi manusia dan lingkungan itu sendiri.

---

<sup>1</sup> <https://kim.co.id/new/Diakses> pada 27 Juli 2021, Pukul 20.00 WIB.

<sup>2</sup> Notoatmodjo S. *Ilmu kesehatan masyarakat (prinsip-prinsip dasar)*. (Jakarta: PT Rineka Cipta 2003), h.89.

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Terjemahan: Ditampakkan rusaknya darat dan laut yang diakibatkan oleh tindakan manusia; Allah memberikan dampak dari seluruh perbuatan yang mereka lakukan, sehingga mereka kembali ke arah yang lurus (QS:Ar-Rum Ayat 41).<sup>3</sup>

Pengaruh signifikan yang dihasilkan lingkungan pada kesehatan manusia dikarenakan beberapa aspek akibatnya penyebab dari pengaruh lingkungan itu sendiri, Lingkungan menghasilkan pengaruh pada tingkatan kesehatan utama hingga menyebabkan munculnya berbagai penyakit yang ditemukan baik di luar dan dalam tubuh sehingga diperlukan untuk diselidiki. Suatu aliran tempat limbah dibuang disebut sebagai sanitasi, dimana aliran ini menjadi tempat penampungan air sisa melalui kegiatan pencucian, pemasakan, pemandian, dan lainnya. Aliran limbah yang dibuang menjadi bagian utama tidak hanya dikarenakan efek aroma dan lainnya namun dikarenakan limbah tersebut menghasilkan efek bahaya bagi tubuh. Maka dari itu, aliran tersebut diharuskan untuk tidak menimbulkan pencemaran lingkungan sekitarnya.

Tahapan sanitasi dasar ialah menyediakan air bersih, dimana air tersebut ialah keperluan penting yang dibutuhkan. Penggunaan air bersih dalam keperluan harian antara lain mandi, pencucian, minum, hingga keperluan dapur yang berguna meminimalisir terjadinya efek tidak baik untuk manusia dan lainnya, dan air bersih

---

<sup>3</sup> M. Quraish Shihab, Al-lubab: makna, tujuan dan pelajaran dari surah surah Al-Quran Cet, ke -1 (Tanggerang: Lantera Hati, 2012), h.80.

mempunyai berbagai parameter dimana satu dari berbagai parameter tersebut ialah tentang bakteri yang terkandung dalam air.

Sanitasi lingkungan ialah aspek utama yang dibutuhkan khususnya sebagai penyedia wadah dan media air bersih, olahan air limbah, dan tanah yang tercemar, dimana pencemaran tersebut dengan signifikan mampu mencemari berbagai kebutuhan dasar manusia berupa pangan, air tanah, dan beberapa makhluk hidup lainnya. Pengaturan tempat sampah dibuang harus tidak menghasilkan bahaya bagi kesehatan tubuh, hal ini dikarenakan mampu menjadikannya tempat faktor penyakit. Makanan berupa sayur mentah juga mampu menjadi faktor munculnya penyakit yang disebarluaskan tanah hasil kontaminasi feses.<sup>4</sup> Penyebarannya berakibat sangat banyak, bukan hanya pada lingkungan saja yang terkena limbah melainkan berakibat pada sektor-sektor kehidupan lainnya seperti kesehatan dan lainnya.<sup>5</sup>

Lokasi pabrik yang dekat dengan pemukiman penduduk pasti akan memberikan dampak negatif, baik itu melalui limbah padat, cair maupun gas. Terutama sampah padat yang membutuhkan tempat penampungan yang cukup besar. Jika tidak ada proses yang dapat mengurangi dampak negatif dari produksi produk industri, kegiatan industri Indonesia tidak dapat dilanjutkan.

Limbah ataupun sampah ialah satu dari berbagai bahan yang tidak memiliki arti serta harga khusus, namun perlu untuk dilihat bahwasanya limbah tersebut mampu

---

<sup>4</sup> Sucipto AC. *Aspek kesehatan masyarakat dalam AMDAL*. (Yogyakarta: Gosyen Published; 2011), h.53.

<sup>5</sup> Said, N. *Teknologi Pengolahan Limbah*. (Jakarta :Erlangga Buku, 2011), h. 44.

sebagai bagian penting yang menghasilkan kegunaan serta manfaat apabila diproses dengan tepat. Dengan adanya sanitasi lingkungan yang berdampak pada kehidupan juga menimbulkan kondisi psikologis para warga yang bertempat tinggal di kawasan daerah tersebut sangatlah terganggu. Maka dari itu penulis akan melaksanakan penelitian yang berjudul **“Kondisi Psikologis Keluhan Masyarakat Sekitar Pabrik Dalam Menghadapi Permasalahan Sanitasi Lingkungan Di Kawasan Industri Medan (KIM) Margaan VIII Kelurahan Mabar Hilir”** Penelitian ini bertujuan untuk memberikan sebuah arahan kepada masyarakat betapa pentingnya kondisi psikologi dalam menjalankan sanitasi lingkungan di Kawasan Industri Medan yang mempunyai banyak sekali pencemaran lingkungan di sekitaran Mabar dan bagaimana respon antara kedua belah pihak yakni pihak masyarakat setempat dan pihak pabrik sekitar Kawasan Industri Medan.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi psikologis keluhan masyarakat sekitar pabrik dalam menghadapi permasalahan sanitasi lingkungan di Kawasan Industri Medan?
2. Bagaimana metode penanganan dari pihak pabrik dan masyarakat terhadap masalah sanitasi lingkungan di sekitar pabrik ?
3. Apa sajakah hambatan dan keberhasilan terhadap pelaksanaan untuk mengurangi sanitasi lingkungan di Kawasan Industri Medan ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dengan adanya rumusan masalah tersebut, bahwa maksud dilaksanakannya penelitian ini ialah

1. Untuk memahami kondisi psikologis keluhan masyarakat sekitar pabrik dalam menghadapi permasalahan sanitasi lingkungan di Kawasan Industri Medan.
2. Untuk mengetahui metode penanganan dari pihak pabrik dan masyarakat terhadap masalah sanitasi lingkungan di sekitar pabrik.
3. Untuk mengetahui apa sajakah keberhasilan dan hambatan terhadap pelaksanaan untuk mengurangi sanitasi lingkungan di Kawasan Industri Medan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Agar dapat dicapai maksud dan tujuan dari penelitian, ada beberapa bagian, manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penggunaan penelitian menjadi landasan riset berikutnya dan meningkatkan pengetahuan tentang kondisi psikologis keluhan masyarakat sekitar pabrik dalam menghadapi permasalahan sanitasi lingkungan di Kawasan Industri Medan.
2. Secara praktis, penggunaan hasil penelitian sebagai bahan peneliti berikutnya menjadi bahan pedoman untuk masa akan datang.
3. Secara akademis, penelitian ini mampu meningkatkan literature bagi prodi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) serta berguna sebagai

persyaratan mendapat gelar sarjana sosial (S.sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN-SU.

### **E. Batasan Istilah**

Agar permasalahan judul dapat lebih dimengerti maka penulis membuat batasan istilah sebagai berikut :

#### 1. Kondisi psikologis

Kondisi psikologis adalah kondisi, yang pada dasarnya adalah kondisi psikologis. Defisini lain tentang kondisi ini juga menjadi situasi yang ada dalam pribadi secara personal yang mampu menghasilkan pengaruh tindakan individu tersebut.<sup>6</sup>

#### 2. Keluhan

Keluhan dapat dijelaskan sebagai kondisi psikologis yang tidak kasat mata, yang merupakan dasar dari perilaku sadar seseorang. Keadaan pikiran ini adalah dasar dari karakter pribadi. Keluhan didefinisikan sebagai ketidakadilan aktual atau imajinasi murni karyawan tentang hubungan kerja (dalam organisasi serikat pekerja, keluhan didefinisikan sebagai "setiap protes terhadap pelanggaran perjanjian kerja"). Tidak perlu menangkap perasaan untuk dianggap sebagai keluhan. Itu juga tidak harus benar atau benar. masih dapat diartikan sebagai keluhan apabila hal itu meimbulkan perasaan adanya ketidakadilan.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> C Morgan, "Developing Mental Health Service for Local Jails," (Criminal Psychology: Science and Practice 5, 1999), h.291–313.

<sup>7</sup> Davis, Keith., John W. Newstrom. *Perilaku dalam Organisasi*. (Jakarta: Erlangga, 1999), h. 109.

### 3. Masyarakat

Masyarakat ialah sebuah kumpulan berbagai kelompok kehidupan yang ada di satu tempat dengan berbagai jenis ragam antara lain gender, umur, status, suku, ras, agama dan lainnya.<sup>8</sup>

### 4. Pabrik

Pabrik (*plant* atau *factory*) sarana berbagai aspek industri antara lain manusia, peralatan, bahan, energi, keuangan (permodalan), referensi dan sumber daya alam yang diolah secara bersamaan dengan satu tahapan pembuatan yang berguna sebagai penghasil suatu pelayanan dengan tepat, benar dan aman.<sup>9</sup>

### 5. Sanitasi lingkungan

Suatu status kesehatan terhadap lingkungan meliputi rumah-rumah, tempat pembuangan, ketersediaan air bersih dan lainnya disebut sebagai sanitasi lingkungan.<sup>10</sup>

### 6. Kawasan Industri Medan (Persero)

Kawasan Industri Medan (Persero) ialah suatu perusahaan negara yang berfokus pada aspek pelayanan tata kelola area industri. Berdiri mulai dari 7 Oktober 1998

---

<sup>8</sup> Lupy Dwi Septa Satria, 'Pemimpin Pelopor Faktor Penggerak Partisipasi Masyarakat Dalam Program Bank Sampah Di Rw. 14 Kelurahan TamanSari Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung' Skripsi Sarjana Pendidikan, (Universitas Pendidikan Indonesia, 2014),

<sup>9</sup> [http://repository.upi.edu/6647/1/S\\_PLS\\_0901187\\_Title.pdf/](http://repository.upi.edu/6647/1/S_PLS_0901187_Title.pdf/). Diakses Pada Tanggal 20 Juni 2021 Pukul 22.54

<sup>10</sup> Anwar, Saaludian, Studi Lingkungan Perairan air Sungai di Kecamatan Gambut dan Kertak Hanyu Kalimantan Selatan, Jakarta, *Jurnal Lingkungan dan Pembangunan*, Vol 4, No.3 (Jakarta), h. 183 – 192.



dengan komponen pemilik saham milik negara sebanyak 31%, Sumatera Utara sebanyak 29%, dan Medan sebanyak 10%.<sup>11</sup>

## **F. Sistematika Pembahasan**

Agar menyajikan data dengan baik dan komprehensif mengenai kondisi psikologis keluhan masyarakat dalam menghadapi sanitasi lingkungan, sehingga diperlukan berbagai hasil yang disusun berdasarkan hasil penelitian sesuai dengan sistematika berikut ini:

**Bab I** : Pendahuluan meliputi atas latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan istilah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

**Bab II** : Landasan Teoritis ini membahas tentang Pengertian Kondisi Psikologis, Gangguan Psikologis, Pengertian Keluhan, Macam-macam Keluhan, Pengertian Sanitasi Lingkungan, Jenis Sanitasi, Sejarah Kawasan Industri Medan, dan Kajian Terdahulu.

**Bab III** : Metode penelitian yang menguraikan tentang Lokasi penelitian, Jenis Penelitian, Informan Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

**Bab IV** : Berisikan hasil penelitian yang meliputi, Sejarah singkat Kawasan Industri Medan, Pembahasan : Kondisi Psikologis keluhan Masyarakat sekitar Pabrik Kawasan Industri Medan, metode penanganan dari pihak pabrik dan masyarakat terhadap masalah sanitasi lingkungan di sekitar pabrik dan keberhasilan

---

<sup>11</sup> <https://kim.co.id/new/> diakses pada tanggal 5 mei 2021 pukul 23.33 WIB

dan hambatan terhadap pelaksanaan untuk mengurangi sanitasi lingkungan di Kawasan Industri Medan.

**Bab V**, Merupakan Penutup yang memuat kesimpulan dan saran

